
Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI UNZAH

Nur Hafifa¹, Hayatul Millah², Nailin Nikmatul Maulidiyah³

^{1,2,3} Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Zainul Hasan

Article Info

Article history:

Received : 14/05/2025

Revised : 23/05/2025

Accepted : 24/05/2025

Keywords:

Electronic Money; Consumptive Behavior

DOI:

10.37366/jespb.v10i01.2436

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of electronic money usage on the consumptive behavior of FEBI 21 students at Zainul Hasan Genggong University (UNZAH). The background of this research is based on the increasing use of electronic money among students, which is suspected to contribute to more impulsive and trend-driven consumption patterns. This research employed a quantitative method using simple linear regression analysis. The sample consisted of 30 respondents. The results show a very strong relationship between electronic money usage and consumptive behavior, indicated by a correlation coefficient (R) of 0.840 and a coefficient of determination (R²) of 0.706. This means that 70.6% of the variance in consumptive behavior can be explained by electronic money usage. The significance test (ANOVA) indicates that the regression model is statistically significant (sig. = 0.000), and the t-test also confirms that electronic money usage has a positive and significant effect on consumptive behavior (sig. = 0.000). In conclusion, electronic money usage has a significant influence on the consumptive behavior of FEBI 21 students at UNZAH.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI 21 Universitas Zainul Hasan Genggong (UNZAH). Latar belakang penelitian ini didasari oleh meningkatnya penggunaan uang elektronik di kalangan mahasiswa yang diduga berdampak pada pola konsumsi yang lebih impulsif dan mengikuti tren. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linier sederhana. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara penggunaan uang elektronik dengan perilaku konsumtif, dengan nilai korelasi (R) sebesar 0,840 dan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,706. Artinya, 70,6% variasi perilaku konsumtif dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan uang elektronik. Hasil uji signifikansi (ANOVA) menunjukkan bahwa model regresi signifikan (sig. = 0,000), dan uji t juga menunjukkan bahwa variabel penggunaan uang elektronik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif (sig. = 0,000). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan uang elektronik berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI 21 UNZAH.

Corresponding Author:

Nur Hafifa

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Zainul Hasan

Email: hafifa2404@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi keuangan telah membawa perubahan signifikan dalam pola transaksi masyarakat, termasuk di kalangan mahasiswa. Salah satu inovasi yang semakin populer adalah penggunaan uang elektronik (e-money), yang menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi (Adrian dan Mancini-Griffoli 2021). Di Indonesia, adopsi uang elektronik mengalami pertumbuhan eksponensial dalam dekade terakhir, didorong oleh penetrasi internet yang tinggi dan preferensi konsumen terhadap transaksi yang cepat dan efisien. Uang dipandang sebagai alat yang mempercepat aktivitas ekonomi serta memudahkan individu dalam memperoleh barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Fenomena ini tidak terkecuali di kalangan mahasiswa, yang secara akrab melekat dengan teknologi digital. Mahasiswa, sebagai generasi *digital native*, menunjukkan kecenderungan yang kuat dalam memanfaatkan uang elektronik untuk berbagai kebutuhan, mulai dari pembayaran di kantin kampus hingga pembelian daring (Handoyo, Mardhotillah, Utami, Hardianto dan Armono, 2024).

Perkembangan teknologi dalam bidang pembayaran telah menjadi bagian tak terpisahkan dari gaya hidup masyarakat modern, terutama di kalangan generasi muda. Sistem pembayaran non-tunai kini menjadi tren, seiring dengan pesatnya inovasi teknologi digital yang mendorong perubahan signifikan dalam cara masyarakat bertransaksi (Khasanah et al., 2024). Kecepatan, kemudahan, keamanan, dan kenyamanan menjadi alasan utama mengapa masyarakat Indonesia mulai beralih ke sistem pembayaran non-tunai. Hal ini juga membuka peluang besar bagi sektor perbankan untuk bersaing dalam menyediakan layanan pembayaran digital yang efisien dan andal. Efisiensi sistem pembayaran dapat diukur dari kemampuannya dalam meminimalisir biaya untuk memperoleh manfaat optimal dari aktivitas transaksi jual beli (Al-Moteri & Aljuaid, 2025).

Seiring dengan perubahan ini, masyarakat mulai meninggalkan kebiasaan membawa uang tunai dalam jumlah besar karena dinilai kurang aman dan tidak praktis. Meskipun adopsi uang elektronik menawarkan berbagai kemudahan dan efisiensi dalam transaksi keuangan, terdapat kekhawatiran yang signifikan mengenai dampaknya terhadap perilaku konsumtif, terutama di kalangan mahasiswa. Mahasiswa, sebagai kelompok usia yang rentan terhadap pengaruh tren digital dan memiliki akses yang luas terhadap platform *e-commerce*, berpotensi mengalami peningkatan pengeluaran yang tidak terkontrol akibat kemudahan yang ditawarkan oleh uang elektronik. Kemudahan dalam melakukan transaksi, ditambah dengan promosi dan diskon yang seringkali ditawarkan oleh platform pembayaran digital, dapat memicu pembelian impulsif dan mengurangi kesadaran akan anggaran pengeluaran (Chandra, Wismiarsi dan Prayitno, 2024).

Dalam konteks spesifik mahasiswa FEBI 21 UNZAH, pemahaman mengenai bagaimana penggunaan uang elektronik memengaruhi perilaku konsumtif mereka menjadi sangat penting. Hingga saat ini, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara penggunaan uang elektronik dan perilaku konsumtif mahasiswa di lingkungan FEBI 21 UNZAH masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis secara mendalam pengaruh penggunaan uang elektronik terhadap pola konsumsi mahasiswa FEBI 21 UNZAH.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan memfokuskan pada analisis pengaruh penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif dalam konteks spesifik mahasiswa FEBI 21 UNZAH. Pendekatan ini memungkinkan kita untuk memahami dinamika perilaku konsumsi dalam kelompok demografis yang unik, yang seringkali diabaikan dalam studi yang lebih luas. Lebih lanjut, penelitian ini memiliki justifikasi yang kuat dalam konteks pendidikan tinggi, di mana literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab menjadi keterampilan penting bagi mahasiswa. Dengan memahami bagaimana

penggunaan uang elektronik memengaruhi pola konsumsi mahasiswa, kita dapat mengembangkan program intervensi yang lebih efektif untuk mendorong pengambilan keputusan keuangan yang bijak.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Uang Elektronik

Bank Indonesia mendefinisikan tentang pengertian uang elektronik yang merupakan sarana pembayaran yang mengharuskan pemegangnya terlebih dahulu menyetorkan sejumlah uang kepada penerbit. Dana tersebut disimpan secara elektronik, baik dalam chip maupun server, dan bisa digunakan untuk bertransaksi di merchant yang telah bekerja sama dengan penerbit. Meski demikian, dana yang tersimpan tersebut tidak dianggap sebagai simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang perbankan (Bank Indonesia, 2018; 2011).

Uang elektronik adalah alat pembayaran yang nilainya tersimpan secara elektronik dalam suatu media dan dapat digunakan untuk melakukan transaksi tanpa menggunakan uang tunai. Kemudahan, kecepatan, dan berbagai promo yang ditawarkan oleh penyedia layanan e-money dapat mendorong pengguna, termasuk mahasiswa, untuk melakukan pembelian yang tidak direncanakan. Studi oleh Sisilia (2023) menunjukkan bahwa penggunaan e-money berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, dengan indikator seperti kemudahan penggunaan dan fleksibilitas transaksi.

Menurut Usman (2017), uang elektronik merupakan bentuk uang yang tidak memiliki wujud fisik atau dikenal sebagai uang non-tunai (cashless). Nilai yang terdapat dalam uang elektronik berasal dari sejumlah dana yang sebelumnya telah disetorkan kepada penerbit, kemudian disimpan dalam media digital seperti chip pada kartu atau server (*hard drive*). Uang elektronik ini dapat digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran non-tunai kepada merchant atau pedagang yang telah menjalin kerja sama dengan pihak penerbit.

2.2. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif merujuk pada kecenderungan individu untuk membeli barang atau jasa secara berlebihan tanpa pertimbangan kebutuhan yang mendesak. Ciri-ciri perilaku ini meliputi pembelian impulsif, mengikuti tren, dan mencari pengakuan sosial. Dalam konteks mahasiswa, perilaku konsumtif dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti gaya hidup, kontrol diri, dan literasi keuangan. Penelitian oleh Haq et al. (2023) menemukan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Menurut para ahli seperti Ghufroon & Risnawita (2011), Sarwono (2011), Myers (2012), dan Syamsu (2012), perilaku konsumtif terjadi ketika keinginan dan kebutuhan seseorang tidak lagi mampu dibedakan. Dalam kondisi ini, individu cenderung memenuhi hal-hal yang tidak esensial, sekadar mengikuti tren, mencari pengakuan sosial, dan tidak mempertimbangkan apakah barang atau jasa tersebut benar-benar dibutuhkan.

2.3. Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik terhadap Perilaku Konsumtif

Penggunaan uang elektronik dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa melalui beberapa mekanisme: Kemudahan Transaksi: E-money memungkinkan transaksi dilakukan dengan cepat dan mudah, yang dapat mengurangi pertimbangan rasional sebelum membeli. Promosi dan Diskon: Banyak platform e-money menawarkan cashback dan diskon, yang dapat mendorong pembelian impulsif. Kurangnya Kontrol Diri: Kemudahan akses dan penggunaan e-money dapat melemahkan kontrol diri, terutama jika tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang baik.

Hasil penelitian mengindikasikan adanya pengaruh antara penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Tadris IPS di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Artinya, perilaku konsumtif mahasiswa sebagian dipengaruhi oleh penggunaan uang elektronik, terutama dari sisi kemudahan, yang berkontribusi sebesar 12,5%. Adapun sisanya, yaitu sebesar 87,5%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Manifestasi perilaku konsumtif yang ditimbulkan dari penggunaan uang elektronik antara lain adalah kecenderungan untuk mengabaikan fungsi atau manfaat suatu barang, perilaku konsumsi yang berlebihan, mendahulukan keinginan daripada kebutuhan, serta kurangnya penerapan skala prioritas dalam melakukan pembelian (Fish, 2020).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya penggunaan uang elektronik di kalangan mahasiswa, yang diduga turut mendorong kecenderungan perilaku konsumtif. Kemudahan akses, berbagai fitur praktis, serta promosi yang ditawarkan oleh penyedia layanan e-money dinilai dapat mempengaruhi pola konsumsi mahasiswa. Berdasarkan kajian teori dan temuan terdahulu, penelitian ini menguji pengaruh penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI 21 UNZAH dengan pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi linier sederhana. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis Nol (H_0) : Penggunaan uang elektronik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI 21 UNZAH.

Hipotesis Alternatif (H_a) : Penggunaan uang elektronik berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI 21 UNZAH.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, yang bertujuan untuk mengidentifikasi adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat melalui metode analisis statistik. Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) adalah penggunaan uang elektronik, sedangkan variabel terikat (Y) merujuk pada perilaku konsumtif mahasiswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) angkatan 2021 Universitas Islam Zainul Hasan (UNZAH). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu dengan memilih responden yang memenuhi kriteria tertentu, yakni mahasiswa yang secara aktif menggunakan uang elektronik (e-wallet) dalam aktivitas sehari-hari. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket (kuesioner) yang disusun dalam bentuk skala Likert dengan lima opsi jawaban, mulai dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju". Kuesioner ini terdiri dari dua bagian, yaitu pertanyaan mengenai frekuensi dan intensitas penggunaan uang elektronik serta pertanyaan yang mengukur tingkat perilaku konsumtif mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan 30 responden dengan 136 populasi. Yang terdiri dari 16 mahasiswa prodi Ekonomi Syariah, 5 mahasiswa prodi Perbankan Syariah dan 9 mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah. Sebagaimana yang disajikan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1. Responden

PROGRAM STUDI	RESPONDEN
Ekonomi Syariah	16
Manajemen Keuangan Syariah	5
perbankan syariah	9
Jumlah	30
populasi	136

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini dituliskan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku konsumtif mahasiswa

X = Penggunaan uang elektronik

a = Konstanta regresi

b = Koefisien regresi

e = Error (residual)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel X dalam menjelaskan variasi variabel Y. Seluruh proses pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS versi terbaru untuk memastikan keakuratan hasil analisis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dari model regresi terdistribusi secara normal, yang merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis regresi linier sederhana.

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.88680698
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.098
	Negative	-.124
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Tabel menunjukkan hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov terhadap residual sebagai berikut:

N (Jumlah Sampel): 30

Mean residual: 0.000000

Standard Deviation residual: 1.8868

Nilai Test Statistic: 0.124

Asymp. Sig. (2-tailed): 0.200

Nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar 0.200 lebih besar dari nilai alpha ($\alpha = 0.05$)

Interpretasi: Karena nilai signifikansi (0.200) > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

4.2. Uji linieritas (ANOVA)

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen (penggunaan uang elektronik) dan variabel dependen (perilaku konsumtif) bersifat linier. Hal ini penting untuk memenuhi asumsi dalam analisis regresi linier.

Tabel 3. Anova

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prilaku konsumtif * penggunaan uang elektronik	Between Groups (Combined)	260.950	9	28.994	6.461	.000
	Linearity	247.459	1	247.459	55.144	.000
	Deviation from Linearity	13.491	8	1.686	.376	.921
Within Groups		89.750	20	4.488		
Total		350.700	29			

Berdasarkan output tabel ANOVA, diperoleh hasil sebagai berikut:

F nilai untuk linearity = 55.144

Sig. (Signifikansi) untuk linearity = 0.000

F nilai untuk deviation from linearity = 0.376

Sig. (Signifikansi) deviation from linearity = 0.921

Interpretasi:

Signifikansi linearity = 0.000 < 0.05, artinya terdapat hubungan linier yang signifikan antara penggunaan uang elektronik dan perilaku konsumtif.

Signifikansi deviation from linearity = 0.921 > 0.05, artinya tidak terdapat penyimpangan linieritas yang signifikan, sehingga hubungan antara kedua variabel dapat dianggap linier.

4.3. Regresi Linear Sederhana

4.3.1. Model Summary

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.840 ^a	.706	.695	1.920

R = 0.840 → Menunjukkan korelasi yang kuat antara penggunaan uang elektronik dan perilaku konsumtif.

R Square = 0.706 → Artinya 70,6% variasi dalam perilaku konsumtif dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan uang elektronik.

Adjusted R Square = 0.695 → Setelah disesuaikan dengan jumlah sampel dan prediktor, hasilnya masih tinggi, menandakan model ini fit.

Std. Error of the Estimate = 1.920 → Semakin kecil nilai ini, semakin baik model meramalkan data.

4.3.2. Coefficients Table (Persamaan Regresi & Uji t)

Tabel 5. Coefficients Table

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.660	2.278		.290	.774
	penggunaan uang elektronik	.952	.116	.840	8.192	.000

Persamaan Regresi:

Dari kolom Unstandardized Coefficients, diperoleh:

$$Y = 0.660 + 0.952X$$

Artinya:

Konstanta (0.660): Jika tidak ada penggunaan uang elektronik, maka skor perilaku konsumtif adalah 0.660.

Koefisien X (0.952): Setiap peningkatan 1 satuan penggunaan uang elektronik akan meningkatkan skor perilaku konsumtif sebesar 0.952 satuan.

Uji Signifikansi Koefisien (Uji t):

Sig. untuk penggunaan uang elektronik = 0.000 < 0.05 → Artinya pengaruhnya signifikan.

t hitung = 8.192 → Menunjukkan bahwa hubungan sangat kuat dan signifikan secara statistik.

Sig. untuk konstanta = 0.774 > 0.05 → Konstanta tidak signifikan, tapi hal ini tidak masalah selama prediktor utama signifikan.

Berdasarkan hasil data di atas maka dapat disimpulkan bahwasannya penggunaan uang elektronik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI 21 UNZAH. Model regresi yang terbentuk menunjukkan hubungan yang kuat, dengan lebih dari 70% variasi perilaku konsumtif dapat dijelaskan oleh tingkat penggunaan uang elektronik.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara penggunaan uang elektronik dengan perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai korelasi (R) sebesar 0,840. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,706 mengindikasikan bahwa penggunaan uang elektronik mampu menjelaskan sebesar 70,6% variasi perilaku konsumtif, sedangkan sisanya, yaitu 29,4%, dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Uji signifikansi model (ANOVA) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang menandakan bahwa model regresi yang digunakan valid secara statistik. Selain itu, hasil uji terhadap koefisien regresi menunjukkan bahwa penggunaan uang elektronik memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Artinya, semakin tinggi intensitas penggunaan uang elektronik, maka semakin tinggi pula tingkat perilaku

konsumtif mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI 21 UNZAH.

REFERENSI

- Adrian, Tobias, dan Tommaso Mancini-Griffoli. 2021. "The Rise of Digital Money." *Annual Review of Financial Economics* 13: 57–77.
- Al-Moteri, M., & Aljuaid, J. (2025). Development of an Implementation Science Higher Diploma for Registered Nurses: Phase III of the EQUIP Initiative.. *Nursing & health sciences*, 27 1, e70062 . <https://doi.org/10.1111/nhs.70062>.
- Bank Indonesia. (2011). Sistem Pembayaran di Indonesia. Bank Indonesia. <http://www.bi.go.id/id/sistem-pembayaran/di-indonesia>
- Bank Indonesia. (2018). Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik. Bank Indonesia. <http://www.bi.go.id/>
- Chandra, S., Wismiarsi, T., & Prayitno, S. (2024). An Analysis of Indonesian Gen-Z in Using E-wallet and Its Impact on Impulsive Buying. *Journal on Education*. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.7000>.
- Fish, Base. 2020. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title." 2507(February): 1–9.
- Handoyo, S., Mardlotillah, I., Utami, E., Hardinto, W., & Armono, D. (2024). Factors Affecting the Use of E-money of University Student in Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Management Research*. <https://doi.org/10.51505/ijebmr.2024.8720>.
- Haq, Irdhiana Ilma, Naelati Tubastuvi, Wida Purwidiyanti, dan Hengky Widhidanono. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Electronic Money, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* 9(1): 73–89.
- Khasanah, A., Utomo, C., Erikawati, C., Danuri, A., & Insani, K. (2024). Community Intentions In Non-Cash Payments. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*. <https://doi.org/10.30651/blc.v21i1.20276>.
- Noto, A. P., Anniza, A., & Serenata, S. D. T. (2019). *Pengaruh Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret*. 1–5. <https://ideas.repec.org/p/osf/osfxxx/e73v5.html>
- Syifa, Lailatu. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan Mobile Banking terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta". Skripsi pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019.
- Syifa, L. (2019). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan Mobile Banking terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. UIN SYARIF HIDAYATULLAH, JAKARTA.
- Tresnaatmaja, L. (2019). *Pengaruh Persepsi Manfaat Kartu Debit Dan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Susilowati, Wahyu. "Pengaruh Perkembangan Teknologi Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Perilaku Konsumtif dalam Berbusana di Kalangan Santriwati (Studi Kasus di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Ngaliyan Semarang)". Skripsi pada UIN Walisongo Semarang. Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2019.
- Mashatan, A., Sangari, M., & Dehghani, M. (2022). Bagaimana Persepsi Privasi dan Keamanan Informasi Mempengaruhi Kepercayaan Konsumen terhadap Pembayaran Kripto: Sebuah Studi Empiris. *IEEE Access*, 10, 69441–69454. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2022.3186786>.

- Noto, A. P., Anniza, A., & Serenata, S. D. T. (2019). *Pengaruh Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret*. 1-5. <https://ideas.repec.org/p/osf/osfxxx/e73v5.html>
- Nurdian, A., Sari, D., Malik, Z. A., & Hidayat, R. (2020). Prosiding Hukum Ekonomi Syariah Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) terhadap Perilaku Konsumen. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 6(1), 1-4.
- Oktafia Mustika Rani, M. A. H. (2020). Budaya Konsumerisme Petani Perkotaan: Studi Gaya Hidup Petani Di Kelurahan Jeruk, Lakarsantri, Surabaya. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 9(2), 452-477.